

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian yang berjudul Persepsi Orang Tua Terhadap Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa Koroe Onowa memiliki tanggapan yang sama dimana orang tua menganggap dengan keberadaan PAUD di Desa penting akan tetapi tidak semua tanggapan tersebut membuat anak bersekolah di PAUD yang di sebabkan oleh perbedaan persepsi orang tua dimana ada yang menganggap bahwa PAUD tidak begitu penting sehingga anak tidak bersekolah dan langsung masuk di Sekolah Dasar dan yang menganggap penting juga anak tidak aktif ke sekolah. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap PAUD.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua adalah faktor internal yaitu pengalaman orang tua yang tidak bersekolah di PAUD dan pengalaman orang tua dalam melihat kondisi sekolah. Sedangkan faktor eksternal yaitu harapan orang tua yang tidak sesuai ketika menyekolahkan anaknya di PAUD dan literasi atau pemahaman orang tua terhadap PAUD masih kurang.

3. Upaya yang dilakukan PAUD KB Onowa dalam mengubah persepsi orang tua adalah sejauh belum pernah melakukan sosialisasi kepada orang tua secara langsung baik bersifat formal ataupun non formal.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan ketika peneliti menggunakan bahasa Indonesia, agar terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut tetapi menggunakan bahasa daerah agar mudah di mengerti oleh informan.

5.3 Saran

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif (Membangun) yang diharapkan bisa bermanfaat, yaitu:

1. Hendaknya guru lebih aktif lagi mengsosialisasikan kepada masyarakat yang awam akan pendidikan sehingga mereka faham pentingnya pendidikan untuk anak mereka agar orang tua lebih aktif anaknya ke sekolah.
2. Kepada orang tua hendaknya melihat perbandingan anak yang sekolah PAUD dan tidak sehingga dapat mengambil contoh apakah penting sekolah di usia dini.

3. Kepada Kepala Desa hendaknya mencari solusi untuk orang tua guru yang sejauh ini belum bisa menentukan strategi apa yang harus di ambil dalam menarik minat orang tua agar anaknya lebih rajin ke sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasa*, 8(1), 50-58.
- Asfarina, & Hamimi. (2014). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi (diterbitkan). Lombok : Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. FIP IKIP Mataram.
- Asri, W. (2019). *Persepsi Orang tua Terhadap Pendidikan Anak usia dini Di Desa suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi (diterbitkan). Jambi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FKIP Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Fitrina, V. (2016). Strategi Yayasan dalam Menarik Minat Orang Tua dalam Meningkatkan dan Menyekolahkan Anaknya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 25. No 2. hal. 224-232.
- Hakim, A. L. (2011). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 109-122.
- Hasan, S. (2020). Manajemen Kebijakan Pemerintah Desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. Vol. 12. No.1. hal. 10.
- Hayati, N. (2011). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Artikel. Universitas Negeri Yogyakarta. hal. 23-26.
- Husain, A. (2015). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peresepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran di PAUD Mekar Jaya Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi tidak dipublikasi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. hal. 4.
- Katutu, A. (2016). Persepsi dan Tingkat Partisipasi Suku Bajo terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 3. No. 1.hal. 5-7.
- Makhsus. (2013). *Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun*. Kabupaten Tangerang. Skripsi (tidak diterbitkan). UIN Syarif Hidayatullah.

- Mustamin, K. (2017). *Sikap Orang Tua Masyarakat Suku Bajo Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Buajangka Kecamatan Morowali Kabupaten Bukgku Selatan*. Skripsi tidak dipublikasi. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Nugraheni, S., & Fakhruddin, F. (2014). Persepsi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga PAUD Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang). *Jurnal Pendidikan Nonformal dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 3(2).
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dan Sistem Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam*.
- Nurmaslisa, Y., Eka, W. S., Adelina H. 2016). Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Tidak Menyekolahkan Anaknya Di PAUD Fajar. *Jurnal Kultur Demokrasi* Vol 4. No 5. hal. 3.
- Novrinda., Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia_PG-PAUD FKIP UNIB*. Vol. 2. No. 1. h. 42.
- Pujiastuti, W. (2016). *Kesadaran Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Magelang*. Skripsi (diterbitkan). UNS.
- Rahardjo. M. M., Dea, S. P., & Ajeng, A. W. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 34. No. 1. hal. 39-49
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rizki, A. (2020). Program Pengembangan Desa Mitra Untuk Meningkatkan Angka Partisipasi Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD. *Jurnal Abdibas*. Vol. 1. No. 1 tahun 2020. hal. 12-15.
- Saputri, E. D. (2016). *Motivasi Orang Tua Dalam Memilih PAUD di Tinjau Dari Profil Lembaga Pendidikan*. Skripsi (diterbitkan). Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. hal. 21.
- Suciptawati, N. L. P., Agnes, J. B., & Igusti A. M. S. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Memilih Sekolah TK bagi Anak. *Jurnal Matematika*. Vol. 3. No. 2. hal. 104.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, W. W. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang. *Jurnal. Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*. Padang. hal. 5-6.
- Suyadi, & Ulfa, M. (2012). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setya, N. (2013). *Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah*. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan & Perpektif Islam..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tika, S., & Izma, F. (2020). Persepsi Keluarga tentang Pendidikan Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Off Community Education*, 1 (1).
- Thoha. (2010). Persepsi Orang Tua Tentang manfaat PAUD. *Jurnal AUDHI*. Vol. 2.
- Trianingsih, S. (2017). *Sikap Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Parit Baru*. Kabupaten Kubu Raya. Skripsi (diterbitkan). hal. 65-67.
- Wirawan, & Sarwono. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perpektif*. hal. 78-80.
- Yunita. (2018). *Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Desa Pulau Dua Darat Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali*. Skripsi Mahasiswa IAIN Kendari.